BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Secara sederhana, komunikasi dapat didefinisikan sebagai proses memahami dan pemberi informasi. Sedangkan strategi komunikasi yaitu cara yang akan dilakukan oleh penyusun dalam memberikan pemahaman dan penyampaian pesan atau informasi kepada target sasaran.

Pada strategi perancangan diperlukan gagasan yang cukup untuk menginformasikan dalam media informasi sehingga menghasilkan karya yang sesuai dengan target dan lokasi yang dituju. Strategi perancangan yang akan dilakukan dari beberapa permasalahan yang ada dalam tari Gending Sriwijaya ini adalah, kurangnya media informasi pengetahuan sejarah sehingga masyarakat salah memaknai dan pemahami tari Gending Sriwijaya, dari permasalahan tersebut penulis merancang sebuah media informasi yang berbentuk buku tari Gending Sriwijaya yang dikemas dalam bentuk dokumentasi kesenian tari Gending Sriwijaya yang memiliki nilai informasi dan pengetahauan , buku meliputi sejarah, unsur visual antara tari Gending dan kerajaan Sriwijaya. Selain informasi verbal, didalam buku terdapat juga informasi berbentuk visual berupa foto tari Gending Sriwijaya. Visual foto berguna untuk menambah informasi selain data verbal.

Diharapkan dengan adanya media tersebut, bisa menambah pengetahuan dan pemahaman masyarakat khususnya anak remaja di Sumatera Selatan akan tari Gending Sriwijaya sehingga tidak lagi salah memaknai dan salah memahami tari Gending Sriwijaya sebagai tarian *sakral* atau tarian yang dibuat pada jaman kerajaan Sriwijaya.

III.1.1.1 Komunikasi Verbal

Pendekatan komunikasi verbal berupa teks untuk melengkapi visual, memaparkan yang tidak tergambarkan dalam visual dengan menggunakan bahasa Indonesia baku yang mudah dimengerti. Pendekatan visual verbal ini sangat penting untuk memberikan pemberitahuan atau informasi kepada *audience*.

III.1.1.2 Komunikasi Visual

Pendekatan komunikasi dengan visual yang dibuat dalam perancangan media buku tari Gending Sriwijaya sebagai media dokumentasi kesenian tari Gending Sriwijaya adalah untuk memberi informasi dan pemahaman terhadap tari Gending Sriwijaya. Sedangkan visual yang digunakan dalam perancanagan untuk menambah informasi didalam buku , visual dari tari Gending Sriwijaya itu sendiri di *uploud* dari situs -situs internet. Sehingga keaslian visual terjamin.Salah satu pendekatan visual berupa buku, karena media buku dapat dengan mudah disampaikan kepada *audience*.

III.1.2 Strategi Kreatif

Stretegi kreatif merupakan proses pengerjaan kreatif bisa dimulai yang mencakup pelaksanaan dan pengembangan konsep/ide yang dapat mengemukakan strategi dasar dalam bentuk komunikasi yang efektif dan dari berbagai informasi mengenai produk, pasar, dan konsumen sasaran kedalam sutau posisi tertentu didalam komunikasi yang kemudian dapat dipakai untuk merumuskan tujuan.

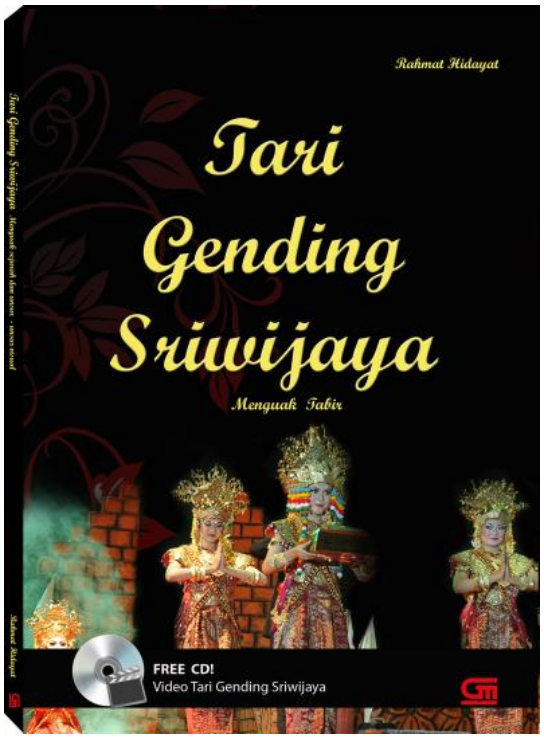
Untuk memperlancar proses tujuan komunikasi, diperlukan strategi kreatif dalam merancang buku yang tepat dan bermanfaat bagi masyarakat Sumatera Selatan khususnya remaja yang ada di kota Palembang. Cara penyampaian pesan harus dengan konsep kreatif dan menghasilkan buku yang dapat menarik perhatian , melalui desain *cover* dan isi yang sesuai.

III.1.3 Strategi Media

Strategi media adalah alat untuk menyampaikan isi pesan kepada *audience* agar dapat tersampaikan dengan baik sehingga dapat mengetahui dan menambah wawasan melalui media utama yang dipergunakan adalah buku merupakan jendela ilmu dan adanya media pendukung yang menjadi pelengkap untuk memperkenalkan kepada masyarakat khususnya remaja mengenai informasi dan pengetahuan sejarah tari Gending Sriwijaya

III.1.3.1Media Utama

Media utama berupa buku kesenian tari Gending Sriwijaya, yang didalamnya terdapat informasi verbal dan visual tentang permasalahan yang diteliti dari tari Gending Sriwijaya.Visual foto yang merupakan informasi pendukung selain informasi verbal dari tari Gending Sriwijaya itu sendiri



Gambar III.1 Buku

Sumber :Dokumen pribadi

III.1.3.2 Media Pendukung

Media pendukung merupakan suatu media tambahan atau media promosi dari perindustrian buku, yang berfungsi sebagai rangsangan komunikasi untuk membeli atau memiliki buku ini. Pemilihan media pendukung demi tercapainya informasi keberadaan Tari Gending Sriwijaya ini berupa poster sedangkan media pendukung yang berfungsi untuk menginformasikan buku adalah *X-banner* serta didalam halaman buku terdapat *merchandise* berupa pembatas buku, video tari Gending Sriwijaya dan *merchandise* lainnya berupa mug, gantungan kunci, pin, stiker yang berikan di meja kasir



Gambar III.2 Merchandise
Sumber : Dokumen pribadi

III.1.4 Strategi Distribusi

Strategi distribusi merupakan rencana atau langkah yang ditempuh dalam menyebarkan atau menyalurkan produk kepada target sasaran. Dalam perancangan ini, produk tersebut adalah buku mengenai informasi dari tari Gending Sriwijaya yang dikemas dalam bentuk dokumentasi kesenian dengan target sasaran utamanya yaitu masyarakat kota Palemabang yang terdiri dari remaja dan juga dewasa.

III.1.4.1 Lokasi Penyebaran Media

Lokasi penyebaran diarahkan ke lingkungan dimana masyarakat khususnya anak remaja biasanya berkumpul dan menghabiskan waktu, misalnya disekolah, perkantoran, dan toko buku yang terdapat di wilayah Sumatera Selatan

III.1.4.2 Jadwal Distribusi

Jadwal Distribusi dari bulan September 2013 sampai Desember 2013. Jadwal distribusi bisa dilihat ditabel berikut ini :

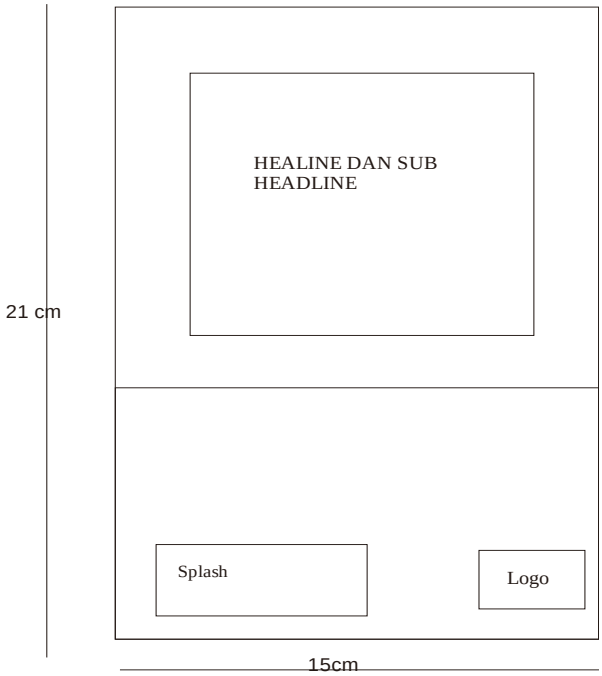
Media	September				Oktober				Desember			
Buku												
Poster												
X -Banner												
Merchandise												

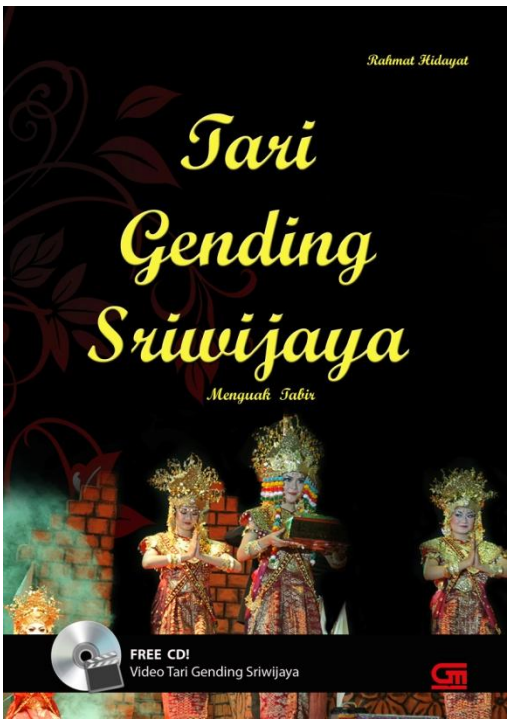
Tabel III.1 Jadwal Distribusi

III.2 Konsep Visual

III.2.1Format Desain

Format yang digunakan dalam pembuatan buku tari Gending Sriwijaya menggunakan ukuran *custom portrait* (15cm x 21 cm). Visual Foto didalam perancangan buku hasil *uploud* di situs internet, hanya di *edit* kecerahanya, . Format yang digunakan dalam setiap halaman adalah *Portrait.* Pertimbangan format ukuran berdasarkan dalam memberikan kemudahan dalam penyimpanan.



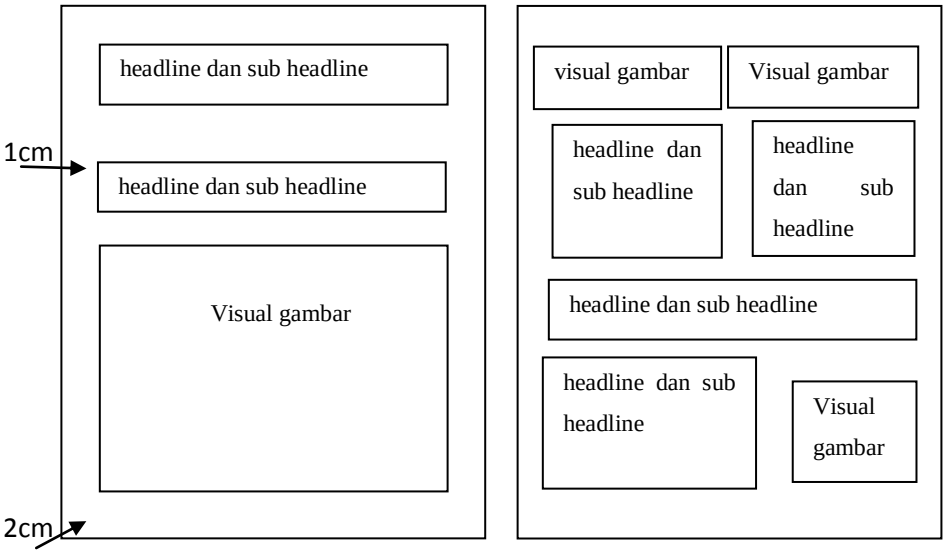


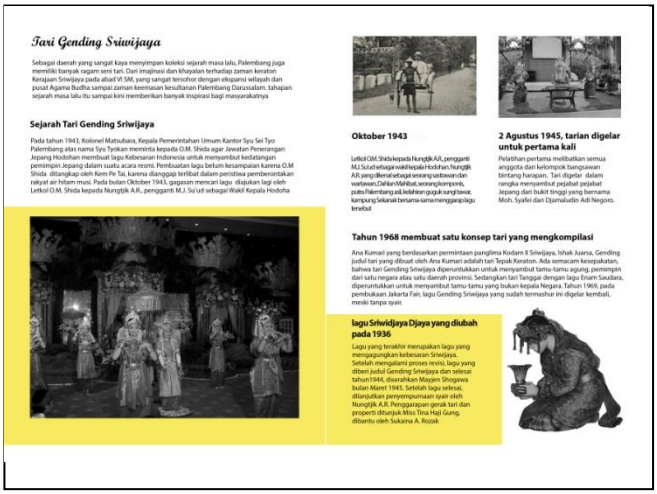
Gambar III.3 Cover buku

Sumber: Dokumen Pribadi

III.2.2 Studi *Layout*

Layout pada setiap halaman disesuaikan dengan pembahasan objek pada halaman tersebut tidak selalu sama tata letak setiap halaman. *Layout* yang terdapat pada buku tari Gending Sriwijaya ini terdiri dari elemen tipografi dan juga elemen visual yang saling melengkapi dalam menyampaikan informasi mengenai materi buku, sehingga dapat mudah dimengerti dan dipahami oleh target audiens. Pada pembahasan isi buku.





Gambar III.4 Halaman Isi Buku

Sumber : Dokumen Pribadi

III.2.3 Tipografi

Tipografi merupakan salah satu unsur penting dalam pembuatan sebuah buku. Penggunaan tipografi bertujuan untuk mempertegas maksud yang terdapat pada foto yang ditampilkan. Adapun jenis tipografi yang digunakan dalam pembuatan buku ini antara lain:

1.*Script Mt Bold*

Font *Script mt bold* dipilih karena memiliki karakter sifat yang tidak kaku, tetapi mudah untuk dibaca. Font ini sesuai dengan tema buku yang membahas mengenai tari Gending Sriwijaya , karena gerakannya tari Gending Sriwijaya tidak kaku dalam tarian

Font *Script Mt Bold*

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890 !@#$%^&*( )+{}[ ]\|\:;"',.<>/?~`_-+=

2.*Myriad Pro*

Isi setiap halaman pada buku tari Gending Sriwijaya menggunakan font *Myriad Pro* Jenis font ini dipilih karena memiliki karakter formal, tegas dan mudah untuk dibaca.

Font *Myriad Pro*

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890 !@#$%^&*()+{}[]|\:;'",.<>/?~`_-+=

III.2.4 Ilustrasi

Ilustrasi yang digunakan menggunakan teknik fotografi. Semua rangkaian foto membantu informasi verbal, menjelaskan tentang tari Gending Sriwijaya melalui informasi visual. Fotografi dipilih karena mudah dipahami oleh target audiens. Dengan menggunakan foto sebagai sarana informasi, maka target audiens diberi gambaran tentang tari Gending Sriwijaya yang sedang dibahas.

III.2.5 Warna

Warna secara psikologis memiliki sifat yang netral, karena bisa masuk kemana saja. Bila digabungkan dengan teks, maka tidak akan mengganggu penglihatan.



c 4 %	c 0 %	c 75 %
m 0 %	m 0 %	m 68 %
y 96 %	y 0 %	y 67 %
k 0 %	k 0 %	k 90 %

Gambar III.5. Warna

Sumber : Dokumen Pribadi

1.Warna Kuning

Warna kuning memiliki sifat mulia,keagungan,kejayaan dan kemewahan, warna ini dipilih karenatarian Gending Sriwijaya mewakili keluhuran budaya, serta melambangkan kejayaan, kekuasaan, dan keagungan dari kerajaan Sriwijaya yang dulu pernah berjaya mempersatukan wilayah Barat Nusantara

2. Warna Hitam

Pemilihan warna hitam memiliki sifat mistik atau ketakutan. Warna ini dipilih karena diambil dari permaslahan yang ada yang diagap sakral

3. Warna Putih

Putih melambangkan kesucian, kesenangan dan bersih. Warna putih dipilih karena tari Gending Sriwijaya menyambut tamu dengan senang dan membuat orang bahagia